

MODEL PENDAMPINGAN PSIKOLOGIS BERBASIS GENDER DALAM KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Fathur Rahman dan Siti Rohmah Nurhayati

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi model dan bentuk pendampingan psikologis yang dikembangkan oleh lembaga konsultasi RAWCC dan LKP2 Yogyakarta, serta mengevaluasi implementasi perspektif gender dalam kegiatan pendampingan psikologis terhadap perempuan korban kekerasan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan standar kompetensi profesional konselor dalam mendampingi kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan serta perangkat metodologis analisis gender dalam memahami problem-problem psikologis individual dan komunitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berorientasi pada pendekatan kualitatif (studi kasus) dengan memperhatikan latar lembaga, minat pribadi, pengalaman-pengalaman konselor, dan perspektif gender yang dikembangkan secara kelembagaan. Beberapa data dan informasi baik berupa data-data verbal maupun data amatan dikumpulkan melalui teknik wawancara, *focus group*, dan observasi terbatas. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi metode dan sumber data. Seluruh data yang terseleksi diolah dan diinterpretasi secara alir dan interaktif (*flow and interactive*).

Berdasarkan temuan dan interpretasi hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini: 1) bentuk-bentuk pendampingan psikologis dilakukan dalam berbagai variasi yang saling melengkapi, seperti konseling rutin, *shelter home*, *outreach* pendampingan, litigasi, dukungan kelompok, dan intervensi krisis. 2) Konseling berbasis gender merupakan pengembangan model layanan bantuan psikologis yang berpangkal pada filosofi kesetaraan gender. Prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya, yaitu tidak menyalahkan korban, kesetaraan hubungan, pengambilan keputusan sendiri, pemberdayaan, dan kerahasiaan.

Kata kunci; kesetaraan gender, pendampingan psikologis, konseling

FIP, 2006 (PPB)